

ABSTRAK

Georgius Jonathan (00000014727)

REVITALISASI PASAR BOGOR SURYAKENCANA DENGAN PENEKANAN PADA FUNGSI TAMBAHAN DAN FUNGSI CAMPURAN

(xxxiv + 127 halaman: 109 gambar, 9 tabel)

Pasar Rakyat merupakan salah satu tempat yang menjadi pusat kegiatan jual-beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Sebagai salah satu fasilitas umum yang ditetapkan oleh pemerintah, Pasar Rakyat menjadi sebuah tempat yang memberikan lapangan kerja bagi banyak orang, dimana mereka bisa menjual barang lokal dengan harga yang bisa ditawar hingga harga terendah. Permasalahan dalam Pasar Rakyat sering kali ditemui, dapat dilihat secara fisik, non-fisik, dan dari aspek penggunanya. Sejauh proses revitalisasi yang dilakukan pada Pasar Rakyat, pasar dituntut untuk menjadi relevan dengan kebutuhan masa kini, sehingga revitalisasi Pasar Rakyat dibutuhkan ditinjau melalui kebutuhan fungsi.

Pasar Bogor pada Jalan Suryakencana Bogor merupakan salah satu Pasar Rakyat yang memiliki bentuk bangunan dan *streetmarket*. Pasar ini merupakan salah satu pusat distribusi pangan bagi masyarakat pemukiman Kota Bogor. Bentuk pasar yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan Pemerintah Indonesia menimbulkan berbagai macam permasalahan, terutama secara fungsi. Melalui studi literatur dan studi preseden, Pasar Bogor Suryakencana ditinjau melalui kriteria desain Pasar Rakyat yang responsif terhadap keberadaan fungsi tambahan dan fungsi campuran untuk mendapatkan rekomendasi desain sebagai bentuk pemecahan masalah. Peninjauan dilakukan dengan observasi fungsi pasar, elemen pengguna dan elemen arsitektur Pasar Bogor.

Melalui studi kasus Pasar Bogor, didapat kesimpulan bahwa diperlukan revitalisasi pasar dengan penekanan terhadap fungsi tambahan dan fungsi campuran. Revitalisasi dilakukan berdasarkan kekuatan site pada letak site, kelemahan site pada sistem sirkulasi yang tidak terpisah antara kendaraan dan pejalan kaki. Revitalisasi dilakukan dengan cara melakukan perancangan terhadap kios berdasarkan fungsi utama, tambahan dan campuran. Selanjutnya dilakukan perancangan terhadap program ruang per-lantai dengan rancangan berdasarkan luasan yang ada, juga memberntuk *facade* bangunan yang digunakan untuk menunjukkan *heritage tourism* yang merupakan fitur pasar. Perancangan memperhatikan kualitas fisik bangunan sekitar. Penelitian ini menghasilkan desain rancangan revitalisasi Pasar Bogor Suryakencana dengan penekanan pada fungsi tambahan dan fungsi campuran.

Kata Kunci: Revitalisasi, Pasar Rakyat, Fungsi.

Referensi: 21 (1999-2019)

ABSTRACT

Georgius Jonathan (00000014727)

REVITALIZATION OF BOGOR SURYAKENCANA MARKET PRESSURING ON ADDITIONAL AND MIXED FUNCTIONS

(xxxiv + 127 pages: 109 pictures, 9 tables)

Traditional market is one of the places that becomes the center of buying and selling activities to meet the daily needs of the community. As one of the public facilities set by the government, traditional market is a place that provides employment for many people, where they can sell local goods and bargain the prices to the lowest price. Problems in the traditional market are often encountered, can be seen physically, non-physically, and from the aspect of its users. As far as the revitalization process that is carried out at the traditional market, the market is demanded to be relevant to the needs of the present, so that the revitalization of the traditional market is needed to be reviewed through the needs of functions.

Bogor Market on Jalan Suryakencana Bogor is one of the traditional markets which has the form of a building and streetmarket. This market is one of the centers of food distribution for the people of Bogor City. The form of the market that is not in accordance with the standards set by the Government of Indonesia raises a variety of problems, especially functionally. Through literature studies and precedent studies, the Bogor Suyakencana Market is reviewed through the traditional market design criteria that are responsive to the existence of additional functions and mixed functions to obtain design recommendations as a form of problem solving. The review was conducted by observing market functions, user elements and architecture elements of the Bogor Market.

Through the Bogor Market case study, it was concluded that market revitalization is needed with an emphasis on additional functions and mixed functions. Revitalization is based on site strengths on site location, site weaknesses in the circulation system that are not separate between vehicles and pedestrians. Revitalization is done by designing the kiosks based on the main, additional and mixed functions. Furthermore, the design of the per-floor space program is designed based on the existing area, and also the building facade used to show heritage tourism which is a market feature. The design pays attention to the physical quality of the surrounding buildings. Based on the study in the design, the revitalization of Bogor Suryakencana Market with an emphasis on additional functions and mixed functions can be fulfilled.

Keyword: Revitalization, Traditional Market, Function.

Reference: 21 (1999-2019)